

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor di dalam Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Wina Sanjaya menyebutkan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu; tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya.²

Istilah analisis deskriptif memiliki arti yang sulit didefinisikan, karena menyangkut berbagai macam aktivitas dan proses. Salah satu bentuk analisis adalah hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan, atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola. Pengaturan akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam definisi masalah. Semua bentuk analisis tersebut mencoba untuk menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna.³

Nasution menyebutkan bahwa penelitian kualitatif disebut juga penelitian *naturalistic*. Karena sifat data yang dikumpulkan yang bercorak kualitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur dan karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau “alamiah” sebagaimana adanya atau tanpa ada manipulasi.⁴

Setidaknya ada delapan jenis penelitian kualitatif, yakni etnografi, studi kasus, studi dokumentasi, observasi alami, wawancara terpusat, fenomenologi,

¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 9.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2003), cet ke-1, 59

³ Bogdan Biklen, *Qualitative Research For Education*, (Boston: Allyn & Bacon, 1992), 5

⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 18.

studi sejarah dan *grounded theory*.⁵ Berdasarkan kecenderungan data yang dapat dari observasi lapangan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus, sebab penelitian ini dilakukan tentang individu, kelompok, organisasi (satuan pendidikan).

Creswell menyebutkan bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan⁶.

Studi kasus berasal dari terjemahan dalam bahasa Inggris “A Case Study” atau “Case Studies”. Kata “Kasus” diambil dari kata “Case” yang menurut Hornby diartikan sebagai 1) “*instance or example of the occurrence*” 2) “*actual state of affairs; situation*”, dan 3) “*circumstances or special conditions relating to a person or thing*”. Secara berurutan artinya ialah 1) contoh kejadian sesuatu, 2) kondisi aktual dari keadaan atau situasi, dan 3) lingkungan atau kondisi tertentu tentang orang atau sesuatu.⁷

B. Jenis dan Sumber Data

Arikunto menyebutkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh⁸. **Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini pada umumnya bersumber dari MAN 2 Kota Bandung dan MAN Kota Cimahi. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yang meliputi pemindaian internal dan eksternal, perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi lain yang relevan dengan penelitian ini.**

⁵ Mudjia Rahardjo, *Desain Penelitian Studi Kasus*, <http://mudjiahardjo.uin-malang.ac.id> (diakses 13 Februari 2017)

⁶ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Edisi Ketiga Bandung : Pustaka Pelajar, 2008, 19.

⁷ Albert Sidney Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, (Oxford: University Press, 1989), Fourth Edition, 173.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 172.

Sumber data diperoleh melalui wawancara kepala madrasah MAN 2 Kota Bandung dan MAN Kota Cimahi. Wawancara wakil kepala madrasah yang terdiri dari: wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala kesiswaaan, wakil kepala sarana dan prasarana, wakil kepala pendidik dan tenaga kependidikan, dan wakil kepala hubungan masyarakat. Sumber data yang lain bersumber dari hasil observasi peneliti dan dokumentasi madrasah MAN 2 Kota Bandung dan MAN Kota Cimahi.

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi dan sampel. Istilah yang digunakan adalah *setting* atau tempat penelitian⁹ Tempat penelitiannya adalah MAN 2 Kota Bandung dan MAN Kota Cimahi. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2014 s/d 8 mei 2017

C. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan melakukan penelitian di MAN 2 Kota Bandung dan MAN Kota Cimahi. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif karena pada penelitian ini dilakukan dengan analisis SWOT. Analisis SWOT ini yang akan digunakan peneliti untuk menentukan alternatif-alternatif strategi pada MAN 2 Kota Bandung dan MAN Kota Cimahi.

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu¹⁰.
2. Teknik Observasi. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan¹¹.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 13.

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 186.

¹¹ P. Joko Subagyo, “*Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 63.

3. Teknik Dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹²

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Indikator	Pengamatan	Teknik Pengumpul data	Alat Pengumpul Data	Sumber Data
Pemindaian lingkungan (<i>Environmental Scaning</i>) madrasah	Kekuatan dan kelemahan MAN Peluang dan Ancaman MAN	1. Siswa 2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan 3. Sarana dan prasarana 4. Kurikulum 5. Keuangan 6. Humas	1. Observasi 2. Wawancara. 3. Studi Dokumentasi	1. Pedoman Observasi 2. Pedoman Wawancara 3. Pedoman Dokumentasi	Kepala Madrasah. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan. Wakil Kepala Bidang Kurikulum Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Wakil Kepala Bidang Humas
Perumusan Strategi (<i>Strategy Formulation</i>) madrasah	Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Kebijakan MAN 2 Kota Bandung dan MAN Kota Cimahi	1. Visi 2. Misi 3. Tujuan 4. Strategi 5. Kebijakan	1. Observasi 2. Wawancara. 3. Studi Dokumentasi	1. Pedoman Observasi 2. Pedoman Wawancara 3. Pedoman Dokumentasi	Kepala Madrasah. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan. Wakil Kepala Bidang Kurikulum Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Wakil Kepala Bidang Humas
Implementasi Strategi (<i>Strategy Implementation</i>) madrasah	Program, Anggaran dan Prosedur MAN	1. Program 2. Anggaran 3. Prosedur	1. Observasi 2. Wawancara. 3. Studi Dokumentasi	1. Pedoman Observasi 2. Pedoman Wawancara	Kepala Madrasah. Wakil Kepala Madrasah

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

				3. Pedoman Dokumentasi	Bidang Kesiswaan. Wakil Kepala Bidang Kurikulum Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Wakil Kepala Bidang Humas
Evaluasi dan Pengendalian (<i>Evaluation and Control</i>) madrasah	Evaluasi dan Pengendalian MAN	1. Evaluasi 2. Pengendalian	1. Observasi 2. Wawancara. 3. Studi Dokumentasi	1. Pedoman Observasi 2. Pedoman Wawancara 3. Pedoman Dokumentasi	Peneliti Kepala Madrasah. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan. Wakil Kepala Bidang Kurikulum Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Wakil Kepala Bidang Humas

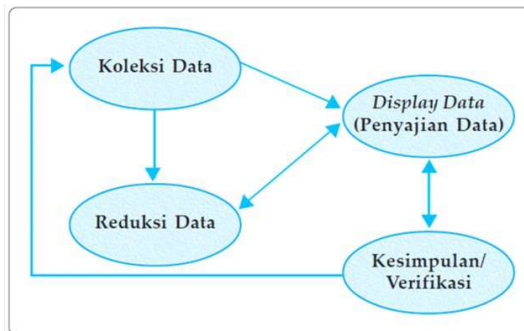
D. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹³ Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 244.

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data :

Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data



1. Reduksi data, Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Penyajian Data, Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.
3. Verifikasi atau penyimpulan data kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Selain menggunakan analisa model Miles and Huberman, penyusun juga menggunakan metode analisis SWOT. Proses penyusunan manajemen strategis melalui tiga tahap analisis, yaitu:

1. Tahap pengumpulan data (faktor eksternal, internal, peluang dan ancaman)
2. Tahap analisis (Matriks SWOT, matriks internal eksternal)
3. Tahap pengambilan keputusan

Tahap pengumpulan data adalah tahap ini pada dasarnya tidak hanya sekedar kegiatan pengumpulan data tetapi juga merupakan suatu kegiatan pengklasifikasian dan pra analisis dimana tahap ini data dibagi menjadi dua bagian yaitu data internal dan data eksternal.

Tahap analisis adalah setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan madrasah, tahap selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam model-model kuantitatif perumusan strategi, yaitu Matrik TOWS atau Matrik SWOT dan Matrik Internal Eksternal kemudian dari hasil yang ada maka ditentukan pengambilan keputusan yang tepat.

E. Prosedur dan Teknik Pemeriksaan Uji Keabsahan Data

Putra & Dwilestari menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.¹⁴ Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel. Sugiyono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

¹⁴ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, “*Penelitian Kualitatif ; Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012), 87.

4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

Norman di dalam Moleong mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori. Triangulasi dapat dikombinasikan misalnya kombinasi triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi yang menggunakan kombinasi teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode seperti *circle*, yang dapat diawali dari penemuan data dari sumber mana saja lalu *dicross-check* pada sumber lain dengan metode lain pula. Sampai data lengkap dan jenuh sekaligus validasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.¹⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 330.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG